

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka pada bab ini peneliti menarik simpulan hasil penelitian dan mengajukan rekomendasi hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mencapai tujuan yaitu tersusunnya instrumen asesmen membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: tahap pertama, *research and information collection* (penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi). Berdasarkan hasil studi lapangan tidak diperoleh adanya draf instrumen asesmen membaca bagi siswa berkesulitan belajar yang digunakan oleh sekolah. Ditemukan adanya kurikulum 2013 yang diterapkan dalam pembelajaran. Informasi tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan studi literatur mengenai ruang lingkup asesmen membaca dan penyelerasan terhadap kurikulum 2013.

Tahap kedua, penelitian dan pengembangan meliputi tahap *planning* (perencanaan) dan *development preliminary form of product* (pengembangan jenis atau produk awal). Ada dua draf awal yang disusun oleh peneliti, yaitu draf pengembangan instrumen asesmen membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar dan draf pedoman pelaksanaan instrumen asesmen membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar. Draft awal instrumen divalidasi oleh dua orang ahli dan satu orang praktisi melalui teknik delphi.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah *preliminary field testing* (uji keterlaksanaan lapangan). Uji keterlaksanaan dilakukan oleh tiga orang guru terhadap tiga siswa berkesulitan belajar di dua sekolah berbeda di Bandung. Berdasarkan hasil uji keterlaksanaan dan evaluasi yang telah dilakukan, maka instrumen asesmen membaca pemahaman dapat digunakan oleh guru dimana guru merasa terbantu untuk menggali potensi dan kebutuhan belajar siswa. Bahasa yang digunakan cukup sederhana dan dapat dipahami oleh siswa. Isinya dapat dipahami oleh guru, serta bermanfaat bagi sekolah.

5.2 Rekomendasi

Instrumen asesmen membaca pemahaman yang telah disusun oleh peneliti dapat menggali kemampuan, hambatan, dan kebutuhan belajar siswa berkesulitan belajar membaca di sekolah dasar. Sehingga guru dapat menyusun program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru yang akan melakukan asesmen dengan instrumen asesmen ini hendaknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu instrumen asesmen membaca yang akan digunakan beserta pedoman pelaksanaannya. Agar guru tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Instrumen asesmen ini diujicobakan kepada tiga siswa berkesulitan belajar membaca oleh tiga guru di dua SD di Bandung. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan implementasi instrumen asesmen dalam lingkup yang lebih luas dan dapat mengembangkan instrumen asesmen membaca pemahaman ini agar lebih baik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dalam panduan pelaksanaan instrumen asesmen sebaiknya dilengkapi dengan contoh kasus.